



PKL Tri Dharma Canangkan Bersih-Bersih tiap Jumat sore

Batasi Penggunaan Sedotan Plastik

Para pedagang kaki lima (PKL) yang tergabung dalam koperasi Tri Dharma menaungkan untuk program kebersihan setiap Jumat sore. Hal ini untuk mewujudkan Malioboro yang bersih dan nyaman bagi wisatawan.

Rudiarto, pengawas dan penasehat Paguyuban PKL Tri Dharma Malioboro menjelaskan, sedikitnya 920 pedagang yang tergabung dalam paguyuban sudah berkomitmen untuk kebersihan. Mereka akan melaksanakan gerakan Jumat bersih selain Selasa Wage.

"Gerakan ini diinisiasi oleh para ibu atau srikandi karena memang sifat wanita yang lebih teliti, cermat, bersih, rapih, dan indah. Ini juga gerakan yang memotivasi komunitas untuk kebersihan Malioboro," jelasnya di sela-sela acara "Tri Dharma Gumreng Malioboro Ora Nyam-pah", Jumat (4/10) sore.

Kegiatan kebersihan ini akan dilaksanakan setiap Jumat sore setelah asar. Diharapkan kegiatan ini akan terus berlanjut hingga anak cucu para pedagang. Selain itu, kegiatan ini juga akan meningkat menjadi

pengolahan sampah.

"Arahnya adalah pengolahan sampah terkait dengan penggunaan plastik. Bahkan, bisa terlibat aktif dalam bank sampah. Terus terang kami prihatin masalah sampah plastik di Indonesia," jelasnya.

Dalam kesempatan itu Istri Wali Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRAY) Paku Alam X, dan pengurus Koperasi PKL Tri Dharma melakukan penyiraman tanaman di Malioboro. Mereka juga ikut meluncurkan kendaraan untuk pengangkut sampah di Malioboro milik Koperasi Tri Dharma.

Tri Kirana Muslidatun menegaskan, kegiatan bersih-bersih Malioboro ini harus menjadi sebuah tradisi dan hingga anak cucu tetap mewarisi budaya ini. Selain itu, Tri Kirana juga mengingatkan agar para

● ke halaman 15

Batasi Penggunaan Sedotan

● Sambungan Hal 9

1.
2.
3.
4.
5.

Mal. Selain itu, penggunaan kantong plastik dan sedotan harus diperhatikan, sampah plastik di laut sangat memprihatinkan," urainya.

Tri Kirana mengatakan, Malioboro adalah destinasi wisata dunia dan menjadi salah satu daya Tarik. Selain itu, dia mengingatkan agar para pedagang menjaga kerukunan dan ketertiban. Sehingga harmoni tetap terjaga.

Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu (GKBRAY) Paku Alam X yang hadir dalam kegiatan ini juga mengatakan, Malioboro bukan sekadar jalan dan kawasan. Namun, Malioboro adalah kehidupan dari wajah Yogyakarta, sehingga menjaga kebersihan ini sangat penting. "Malioboro harus nyaman, untuk itulah representasinya adalah kebersihan. Jaga keseimbangan alam dan bumi dan juga keindahannya," jelasnya. **(Agung Ismiyanto)**

tidak Lanjut

duk Ditanggapi

duk Diketahui

pa Pers



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005